

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penggunaan aplikasi pendaftaran di Puskesmas Polowijen cukup bermanfaat bagi pengguna. Tidak tersedianya fitur cetak *barcode* stiker identitas mengakibatkan terjadinya *double entry* oleh petugas sehingga berpengaruh pada kurangnya produktivitas petugas dalam menuntaskan pekerjaan.
2. Penggunaan aplikasi pendaftaran di Puskesmas Polowijen mudah dipahami, tampilan menu sederhana, penggunaan Bahasa Indonesia baku serta sistem yang fleksibel mempermudah pekerja untuk menjadi mahir menggunakan aplikasi. Akan tetapi, terdapat beberapa hambatan yang dirasakan petugas seperti gangguan koneksi internet dan *downtime* aplikasi menjadi hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Berdasarkan Sikap Menggunakan (*Attitude Towards Using*) petugas merasa senang dan terbantu pada pelayanan pendaftaran. Akan tetapi, petugas merasakan ketidaknyamanan dikarenakan hambatan yang masih ada pada aplikasi berupa kendala *error* aplikasi dan gangguan koneksi internet. Selain itu, petugas merasa aplikasi yang ada belum memenuhi kebutuhan seperti tidak adanya fitur cetak *barcode* identitas.
4. Aspek minat dan perilaku (*Behavioral Intention to Use*) menunjukkan penilaian yang negatif dikarenakan petugas belum merasa puas dan enggan menggunakan aplikasi yang tersedia. Hal tersebut dikarenakan masih adanya hambatan dan petugas mengharapkan sistem yang terintegrasi dan mampu menunjang pelayanan pasien mulai dari pendaftaran, poli, apotek, serta dapat memfasilitasi pelaporan kepada Dinas Kesehatan yang dapat menunjang produktivitasnya.
5. Aspek Penggunaan Sistem Sesungguhnya (*Actual System Use*) menunjukkan petugas menggunakan aplikasi selama kurang lebih lima

jam dalam sehari dengan nilai kepuasan buruk yang disebabkan oleh kendala yang dialami petugas saat menggunakan aplikasi pendaftaran.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Puskesmas

1. Diharapkan kepada pihak Puskesmas untuk mengadakan penambahan *bandwidth* guna meminimalisir terjadinya gangguan koneksi internet.
2. Diharapkan kepada pihak Puskesmas menghadirkan fitur cetak *barcode* identitas pasien guna meminimalisir *double entry*.
3. Diharapkan kepada pihak Puskesmas untuk mengevaluasi menu yang ada pada aplikasi serta menambahkan menu yang dibutuhkan oleh pengguna aplikasi.
4. Diperlukan sistem yang lebih kompleks yang mampu mengintegrasikan seluruh pelayanan di Puskesmas sesuai dengan regulasi terbaru terkait penyelenggaraan rekam medis elektronik.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan instrumen penelitian berupa dokumentasi sebagai data dukung penelitian sehingga mampu memperkuat triangulasi data pada bagian hasil penelitian.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menyajikan pembahasan lebih mendalam terkait konstruk *Attitude Towards Using Technology*, *Behavioral Intention to Use*, dan *Actual Technology Use*.
3. Melakukan evaluasi penggunaan sistem informasi terbaru yang akan digunakan oleh Puskesmas Polowijen sehingga diketahui bagaimana tanggapan pengguna teknologi.